



PENGARUH KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP MANDIRI TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 2 JAMBI

Komang Widiyaastuti¹, Khairinal², Siti Syuhad³

¹Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia, email: komangwd24@gmail.com

²Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia, email: khairinal164@gmail.com

³Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia, email: syuhadazahwa@gmail.com

Koresponden: Komang Widiyaastuti¹

Abstrak: Rendahnya motivasi siswa untuk menjadi seorang wirausaha yang didukung dengan jumlah wirausaha tamatan SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu berjumlah 2% dari jumlah siswa yang lulus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh langsung keterampilan berwirausaha terhadap sikap mandiri, (2) Pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap mandiri, (3) Pengaruh langsung keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha, (4) Pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, (5) Pengaruh langsung sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha, (6) Pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri, (7) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri. Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung keterampilan berwirausaha terhadap sikap mandiri sebesar 0,486, (2) Terdapat Pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap mandiri sebesar 0,312, (3) Terdapat pengaruh langsung keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,247, (4) Terdapat pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,290, (5) Terdapat pengaruh langsung sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,261, (6) Pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri sebesar 0,127, (7) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri sebesar 0,081. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa semua H_a diterima dan H_0 ditolak. peneliti menyarankan kepada siswa untuk mempersiapkan diri agar dapat menjadi seorang wirausahawan yang sukses, melalui pengetahuan kewirausahaan yang telah di dapati pada mata pelajaran kewirausahaan di sekolah. Sehingga hal ini mampu mendorong siswa untuk termotivasi dalam membangun sebuah usaha dan mampu menjadi seseorang yang mandiri dan terampil dalam menjalankan usaha.

Kata Kunci: Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Mandiri, Motivasi Berwirausaha

PENDAHULUAN

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menekan jumlah pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) dan pengetahuan seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para siswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang sangat penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh pesat (Alma, 2011:5). Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Kegiatan di lingkungan sekolah dan faktor-faktor personal peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan saling mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus (Woolfolk, 2009:125). Siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran kewirausahaan pasti akan menentukan sikap untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh motivasi dalam dirinya. Motivasi yang positif merupakan faktor penentu keberhasilan yang akan menciptakan kepuasan yang muncul bersamaan dengan adanya pengetahuan yang sudah diserap.

Seiring dengan tingginya jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan SMK, maka peneliti melakukan observasi awal di SMKN 2 Kota Jambi kepada 223 siswa melalui penyebaran *google form* melalui aplikasi *whatsapp*, dari hasil observasi awal didapatkan bahwa 35% siswa berkeinginan untuk menjadi seorang wirausaha, sedangkan 65% siswa tidak berkeinginan menjadi seorang wirausaha.

Rendahnya motivasi berwirausaha siswa SMK sangat disayangkan. Sesuai dengan data yang diperoleh dari SMKN 2 Kota Jambi bahwa berdasarkan data telusur tamatan, hanya 2% dari seluruh siswa tamatan dalam 3 tahun terakhir yang melakukan wirausaha. Siswa seharusnya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak mungkin menyerap semua lulusan SMK. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Maka dari itu siswa tidak hanya harus berpendidikan karakter, namun juga harus berpendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan motivasi berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan bagi siswa SMK merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Motivasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi wirausaha. Motivasi sangat dibutuhkan bagi setiap orang, karena motivasi yang kuat akan mendorong tindakan-tindakan mereka untuk mencapai tujuan. Menurut Wahjosumidjo dalam Rusdiana (2014:70), motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks. Sedangkan Lupiyoadi (2007), mengatakan bahwa wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi berwirausaha adalah

dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya.

SMKN 2 Kota Jambi merupakan salah satu SMK Negeri di kota Jambi yang memiliki banyak program keahlian, sangat mendukung dalam pencapaian tujuan visi dan misi SMK secara Nasional. SMK N 2 Kota Jambi melalui Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berusaha meningkatkan pengetahuan siswa tentang Kewirausahaan. Selain pengetahuan kewirausahaan, siswa juga diharapkan mampu memiliki keterampilan kewirausahaan dan sikap mandiri dalam upaya menciptakan lulusan yang produktif dan inovatif, sebagaimana tercantum dalam Misi SMKN 2 Kota Jambi.

Dari hasil penemuan yang didapatkan yaitu hanya 42% yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan sedangkan 58% tidak memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Rendahnya keinginan untuk berwirausaha juga di dukung dengan rendahnya pengetahuan yang siswa miliki. Selain itu rendahnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa juga membuat mereka kurang percaya diri untuk menjadi seorang wirausaha. Dan untuk sebagian siswa bahkan belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika siswa yakin atau mempunyai motivasi berwirausaha yang tinggi dan mempunyai keterampilan serta sikap mandiri, maka dengan berwirausaha masa depannya akan lebih terjamin. Namun sebagian besar dari siswa masih mengandalkan orang tua dalam hal apapun, pernyataan ini dapat dibuktikan dari hasil temuan yaitu sebanyak 88,3% siswa yang menjawab Ya dan hanya 8,4% siswa yang menjawab tidak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Pengaruh langsung Keterampilan Berwirausaha terhadap Sikap mandiri pada siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi, 2) Pengaruh langsung Pengetahuan kewirausahaan terhadap Sikap mandiri pada siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi, 3) Pengaruh langsung Keterampilan Berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi, 4) Pengaruh langsung Pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi, 5) Pengaruh langsung Sikap Mandiri terhadap motivasi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi, 6) Pengaruh tidak langsung Keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri pada siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi, 7) Pengaruh tidak langsung Pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri pada siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Berwirausaha

Menurut Prihantoro dan Hadi (2016:710) motivasi berwirausaha adalah sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Motivasi di analogikan sebagai penggerak seseorang untuk melakukan aksi. Sedangkan menurut Uno (2017:1) motivasi berwirausaha adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Menurut Noviantoro (2017:23), Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Menurut Warnadi, Aris, Armita dan Adrianti (2019:88) motivasi berwirausaha merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain dan agar lebih merasa bangga serta puas atas hasil yang diperoleh melalui kerja keras.

Menurut Fishbein dan Ajzen (dalam Arief, 2021: 97) Salah satu faktor motivasi agar seseorang mau berwirausaha adalah adanya niat. Sedangkan menurut Wikanso (2013:4) motivasi berwirausaha dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha yang menimbulkan kegiatan usaha yang menjamin kelangsungan dari kegiatan usaha dan yang memberi arah pada kegiatan usahatersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Individu yang memiliki motivasi berwirausaha memungkinkan individu mencapai sukses dalam usahanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas (Saputra & Saputra, 2021).

Keterampilan Berwirausaha

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama (Saputra, 2021).

Menurut (Thoha, 2002:110) keterampilan berwirausaha adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha adalah kemampuan menggunakan ide dan kreatifitas melalui pelatihan dan pembelajaran untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu mempunyai nilai tambah untuk kepentingan sendiri dan orang lain (Maharani & Saputra, 2021).

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengertian pengetahuan kewirausahaan menurut Hendrawan dan Sirine (2017:298) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap.

Sedangkan Anwar (2014:4) berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Mustofa (dalam Hendrawan dan Sirine, 2017:299) berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan

ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktik langsung kelapangan usaha.

Sikap Mandiri

Pengertian lain mengenai sikap dikemukakan oleh *Schiffman* dan Kanuk (dalam Suryani, 2012:162) yang menyatakan bahwa sikap merupakan ekspresi perasaan yang berasal dari dalam diri individu yang mencerminkan apakah seorang senang atau tidak setuju dan setuju terhadap suatu obyek. Jadi dapat disimpulkan definisi sikap adalah ekspresi yang dalam diri individu dalam menanggapi suatu obyek tertentu yang mencerminkan seseorang merasa senang atau tidak senang terhadap sesuatu obyek yang ia rasakan.

Menurut Paulina dan Wardoyo (2012:3) Sikap mandiri merupakan keinginan dan perilaku dari seorang yang tidak akan bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Kemandirian memiliki arti sebagai kemampuan mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak bergantung pada oranglain secara emosional (Uno, 2006). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa orang yang mandiri adalah orang yang mampu mengerjakan sesuatu sendiri dengan percaya diri, tanggung jawab terhadap tindakannya, dan tidak menggantungkan diri pada orang lain.

Sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seseorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya. Jadi sikap mandiri dalam penelitian ini adalah berinisiatif dalam berwirausaha dengan tidak bergantung pada orang lain dan memiliki tanggungjawab yang tinggi terhadap sesuatu hal yang dikerjakannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model analisis jalur (*analysis path*) karena diantara variabel indenpenden dengan variabel dependen terdapat variabel mediasi yang mempengaruhi. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 869 siswa dengan sampel sebanyak 274 siswa. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah keterampilan berwirausaha (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2), sikap mandiri (X_3) dan Motivasi berwirausaha (Y).

Uji instrumen yang digunakana dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, linearitas dan homogenitas, selanjutnya uji asumsi klasik yaitu uij multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi, lalu dilakukan uji hipotesis yatu menggunakan uji t. penliti menggunakan bantuan program SPSS *release* 22.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Langsung Keterampilan Berwirausaha Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMKN 2 Kota Jambi

Dari hasil penelitian dapat dideskripsikan pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap sikap mandiri, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pengaruh Langsung Keterampilan Berwirausaha terhadap Sikap Mandiri

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.105	4.188		9.337	.000
	Keterampilan Berwirausaha	.500	.055	.486	9.170	.000

a. Dependent Variable: sikap mandiri

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,170 > 1,650475$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 39,105 + 0,486X_1$, Karena t_{hitung} 9,170 lebih besar dari t_{tabel} 1,650475. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel keterampilan berwirausaha terhadap sikap mandiri siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,486.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Thoha (2002:110) keterampilan berwirausaha adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

2. Pengaruh Langsung Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMKN 2 Kota Jambi

Dari hasil penelitian dapat dideskripsikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap mandiri, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pengaruh Langsung Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Mandiri

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.921	4.145		13.251	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.289	.053	.312	5.414	.000

a. Dependent Variable: sikap mandiri

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,414 > 1,650475$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 54,921 + 0,312X_2$, Karena t_{hitung} 5,414 lebih besar dari t_{tabel} 1,650475. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap mandiri siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,312.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Anwar (2014:4) berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

3. Pengaruh Langsung Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Kota Jambi

Dari hasil penelitian dapat dideskripsikan pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Pengaruh Langsung Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.840	4.836		12.374	.000
	Keterampilan Berwirausaha	.265	.063	.247	4.211	.000

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,211 > 1,650475$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 59,840 + 0,247X_3$, Karena t_{hitung} 4,211 lebih besar dari t_{tabel} 1,650475. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,247.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2018:101) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,904 > 1,672$. Keterampilan berwirausaha memiliki peran dalam mengenali motivasi berwirausaha yang ada pada diri siswa, karena keterampilan berwirausaha mampu mengarahkan siswa agar dapat termotivasi dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

4. Pengaruh Langsung Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Kota Jambi

Dari hasil penelitian dapat dideskripsikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Pengaruh Langsung Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.561	4.348		13.468	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.280	.056	.290	4.996	.000

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,996 > 1,650475$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 58,561 + 0,290X_4$, Karena t_{hitung} 4,996 lebih besar dari t_{tabel} 1,650475. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,290.

Seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh Iswandari (2013:93) bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Wardhani (2013:93) yang menyatakan

bahwa pengetahuan kewirausahaan mampu mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa dengan kontribusi yang besar yaitu sebesar 49,5%.

5. Pengaruh Langsung Sikap Mandiri terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Kota Jambi

Dari hasil penelitian dapat dideskripsikan pengaruh sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Pengaruh Langsung Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.980	4.759		12.393	.000
	Sikap Mandiri	.272	.061	.261	4.464	.000

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,464 > 1,650475$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 58,980 + 0,261X_5$, Karena t_{hitung} 4,464 lebih besar dari t_{tabel} 1,650475. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,261.

Paulina dan Wardoyo (2012:3) berpendapat bahwa Sikap mandiri merupakan keinginan dan perilaku dari seorang yang tidak akan bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Kemandirian memiliki arti sebagai kemampuan mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak bergantung pada orang lain secara emosional (Uno, 2006).

6. Pengaruh tidak Langsung Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Melalui Sikap Mandiri Siswa SMK N 2 Kota Jambi

Berikut ini merupakan analisa uji intervening keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang keenam yaitu untuk mendeskripsikan apakah variabel sikap mandiri mampu memediasi antara variabel keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Pengaruh langsung keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha
 $= PyX_1$
 $= 0,247$
- Pengaruh tidak langsung keterampilan berwirausaha melalui sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha (IE)
 $= (PX_3X_1) \times (PyX_3)$
 $= 0,486 \times 0,261$
 $= 0,127$
- Pengaruh totalnya $= PyX_1 + IE$
 $= 0,247 + 0,127$
 $= 0,374$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,247. Sedangkan pengaruh tidak langsung keterampilan berwirausaha

terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri sebesar 0,127. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,374.

Untuk mengetahui pengaruh mediasi ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($p_2 \times p_3$) sebesar 0,127 signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test sebagai berikut:

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_{2^2} + p_2^2 Sp_{3^2} + Sp_{2^2} Sp_{3^2}}$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{(0,261)^2(0,055)^2 + (0,486)^2(0,061)^2 + (0,055)^2(0,061)^2}$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{(0,068.0,003) + (0,236.0,004) + (0,003.0,004)}$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{0,000204 + 0,000944 + 0,000012}$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{0,00116}$$

$$Sp_{2p3} = 0,034$$

Berdasarkan hasil Sp_{2p3} ini kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}} = \frac{0,127}{0,034} = 3,735$$

Oleh karena itu nilai t hitung yaitu 3,735 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,650475, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,127 signifikan yang berarti bahwa sikap mandiri mampu memediasi keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Artinya dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat Winarno (dalam Ardiyani dan Kusuma, 2016:5158) sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berpikir (kognitif), merasa (afektif) dan berperilaku (konatif) dari karyawan dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dengan memberikan pelayanan baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Memiliki keterampilan merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan suatu usaha, karena jika seseorang memiliki keterampilan yang tinggi hal ini mampu mempermudah seseorang dalam menjalankan usahanya. Sebab keterampilan dalam berwirausaha yaitu memiliki kemampuan menggunakan kreatifitas dan ide melalui pelatihan dan pembelajaran untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai tambah untuk kepentingan sendiri dan orang lain.

7. Pengaruh tidak Langsung Pengetahuan Kerwirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Melalui Sikap Mandiri Siswa SMK N 2 Kota Jambi

Berikut ini merupakan analisa uji intervening pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ketujuh yaitu untuk mendeskripsikan apakah variabel sikap mandiri mampu memediasi antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha} \\ &= PyX_2 \\ &= 0,290 \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan melalui sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha (IE)

$$\begin{aligned} &= (PX_3X_2) \times (PyX_3) \\ &= 0,312 \times 0,261 \\ &= 0,081 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh totalnya} &= PyX_2 + IE \\ &= 0,290 + 0,081 \\ &= 0,371 \end{aligned}$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,290. Sedangkan pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri sebesar 0,081. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,371.

Untuk mengetahui pengaruh mediasi ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($p_2 \times p_3$) sebesar 0,081 signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sp_2p_3 &= \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2} \\ Sp_2p_3 &= \sqrt{(0,261)^2(0,053)^2 + (0,312)^2(0,061)^2 + (0,053)^2(0,061)^2} \\ Sp_2p_3 &= \sqrt{(0,068.0,003) + (0,098.0,004) + (0,003.0,004)} \\ Sp_2p_3 &= \sqrt{0,000204 + 0,000392 + 0,000012} \\ Sp_2p_3 &= \sqrt{0,000608} \\ Sp_2p_3 &= 0,025 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Sp_2p_3 ini kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_2p_3}{Sp_2p_3} = \frac{0,081}{0,025} = 3,240$$

Oleh karena itu nilai t hitung yaitu 3,240 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,650475, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,081 signifikan yang berarti bahwa sikap mandiri mampu memediasi pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Artinya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Adanya kemauan tanpa kemampuan tidak akan membuat wirausahawan sukses, sebaliknya memiliki pengetahuan dan kemampuan tanpa didasari oleh kemauan yang kuat tidak akan mengantarkan wirausaha itu juga pada kesuksesan (Alfaruk, 2016:184)

Untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa juga harus didukung dengan pengetahuan kewirausahaan, sebab dengan bekal pengetahuan yang baik akan mempermudah siswa dalam menjalankan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Keterampilan berwirausaha memiliki pengaruh langsung terhadap sikap mandiri siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,486 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,170 > 1,650475$ yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa jika keterampilan berwirausaha seperti keterampilan berpikir kreatif, keterampilan dalam pembuatan keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial dan keterampilan bergaul antar manusia baik, maka akan mengakibatkan sikap mandiri baik. 2) Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap sikap mandiri siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,312 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,414 > 1,650475$ yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa jika pengetahuan kewirausahaan seperti pengetahuan, tanggung jawab, kemampuan diri dan organisasi baik, maka akan mengakibatkan sikap mandiri baik. 3) Keterampilan berwirausaha memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,247 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,211 > 1,650475$ yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa jika keterampilan berwirausaha

seperti keterampilan berpikir kreatif, keterampilan dalam pembuatan keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial dan keterampilan bergaul antar manusia baik, maka akan mengakibatkan motivasi berwirausaha baik. 4) Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,290 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,996 > 1,650475$ yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa jika pengetahuan kewirausahaan seperti pengetahuan, tanggung jawab, kemampuan diri dan organisasi baik, maka akan mengakibatkan motivasi berwirausaha baik. 5) Sikap mandiri memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 0,261 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,464 > 1,650475$ yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa jika sikap mandiri seperti pengambilan inisiatif, mengatasi rintangan lingkungan, memperbaiki kepribadian, kepuasan kerja dan mandiri dalam mengerjakan tugas baik, maka akan mengakibatkan motivasi berwirausaha baik. 6) Sikap mandiri mampu memediasi keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dilihat dengan adanya pengaruh tidak langsung sebesar 0,127 dan pengaruh total sebesar 0,374. 7) Sikap mandiri mampu memediasi pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dilihat dengan adanya pengaruh tidak langsung sebesar 0,081 dan pengaruh total sebesar 0,371.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfaruk, M. H. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 4. No.2
- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Anwar, M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Prenadamedia. Jakarta.
- Ardiyani, P. N. P dan Kusuma, A.A.G. 2016. Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Bali: *E-Jurnal manajemen unud*. Vol.5, No.8:5155-5183.
- Arief, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 96-107.
- Hendrawan, J. S dan Sirine H. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE – Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 2, No. 3.
- Iswandari, A. 2013. Pengaruh Motivasi Instrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa SMKN 12 Surabaya. *Tesis Magister Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.
- Lubis, P. K. D. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. (2018). *Niagawan*, Vol. 7, No. 2.
- Lupiyoadi, R. 2007. *Entrepreneurship: from Mindset to Strategy Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Paulina, I dan Wardoyo. 2012. Faktor Pendukung terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa, *Jurnal Dinamika Manajemen*. 1-10
- Prihantoro, W.S.G and Hadi, S. (2016). Keluarga terhadap Sikap Mental. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Mental Kewirausahaan, 5, 13027.
- Rusdiana, A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Cetakan ke 1. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Suryani, T. 2012. *Perilaku Konsumen (Implikasi Pada Strategi Pemasaran)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Thoha, M. 2002. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi. Aksara.
- Uno, H. B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani, R. K. 2013. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Warnadi, T., Aris, R.V., Armita, dan Adrianti C. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen dan Bisnis (JIM2B)*. Vol. 2 No. 1
- Wikanso. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi. *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi Media Prestasi*, Vol. 11 No. 1: 1-15.
- Woolfolk, A .2009. *Educational Psychology Edisi Kespuluh Bagian Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar